

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang pesan-pesan dakwah dalam lagu ciptaan Ustaz Jefri Al Buchori pada album “Shalawat Cinta”. Untuk mempermudah analisis data, peneliti mengelompokkan pesan-pesan dakwah yang terdapat pada lagu-lagu tersebut menjadi 3 bagian, yakni bidang akidah, syariah, dan akhlak.

1. Pesan Dakwah Pada Lagu Shalawat Cinta

a. Bidang Akidah

1) Lirik Lagu

Muhammad itulah namanya

Muhammad dia nabi kita

2) Pesan Dakwah

Lirik tersebut mengatakan kepada pendengar bahwa Muhammad itu adalah nabinya umat Islam dan ini sesuai dengan rukun iman keempat, yaitu iman kepada rasul Allah.

b. Bidang Syariah

1) Lirik Lagu :

Shollu ‘ala Muhammad,

Shollu 'alaihi wasallim

Shollu 'ala muhammad,

Shollu 'alaihi wasallim.

Yaa Nabi salaam 'alaik,

Yaa Rasul salaam 'alaik

Yaa Nabi salaam 'alaik, Sholawatullah 'alaik

Salam rinduku kasih

Salam rinduku Nabi

2) Pesan Dakwah :

Dalam lirik tersebut, para pendengar diajak untuk bersama-sama bershalawat kepada Nabi Muhammad saw. yang mana shalawat itu adalah salah satu bentuk perwujudan cinta seseorang kepada Nabi Muhammad saw.

c. Bidang Ahklak

1) Lirik Lagu

Mulia dengan Akhlaknya

2) Pesan Dakwah

Setiap nabi dan rasul pasti mempunyai akhlak yang baik. Mereka menjadi pedoman bagi umat dalam menjalani kehidupan.

2. Pesan Dakwah Pada Lagu Bidadari Surga

a. Bidang Syariah

1) Lirik Lagu Bagian 1

Hatimu tempat berlindungku,

dari kejahatan syahwatku
 Tuhanku merestui itu,
 dijadikan engkau istriku
 Engkaulah....Bidadari Surgaku

- Pesan Dakwah

Allah merestui cinta yang mampu membentengi dirinya dari godaan syahwat dengan ketulusan cinta yang dimilikinya. Yakni dengan cara melakukan ibadah pernikahan. Sehingga seorang istri menjadi bidadari surga bagi suaminya.

b. Bidang Akhlak

1) Lirik Lagu Bagian 1

Robbana Hablana Min
Azwajina Wa Dzurriyatina
Qurrota A'yun Waj'alna
Lilmuttaqina Imama

- Pesan Dakwah

Wahai Tuhan kami, karuniakanlah pada kami dan keturunan kami serta istri-istri kami penyejuk mata kami. Jadikanlah pula kami sebagai imam bagi orang-orang yang bertakwa. Lirik Lagu Bagian 2

Setiap manusia punya rasa cinta, yang mesti dijaga kesuciannya namun ada kala insan tak percaya, saat dusta mampir bertahta.

- Pesan Dakwah

Allah menciptakan manusia itu berpasang-pasangan dan memberikan perasaan cinta serta kasih sayang. Agar mereka bisa saling mencintai dan menyayangi satu sama lain. Namun manusia tempatnya salah dan khilaf, terkadang ada saja sifat dusta yang dilakukan manusia sehingga mengakibatkan permusuhan diantara mereka.

2) Lirik Lagu Bagian 2

Kuinginkan dia, yang punya setia yang mampu menjaga kemurniaanya.

Saat ku tak ada, ku jauh darinya, amanah pun jadi penjaganya

- Pesan Dakwah

Ketika sepasang suami istri yang sementara harus terpisah dari pasangannya demi suatu hal yang penting di luar rumah. Amanah atau kepercayaan kepada pasangan merupakan modal dalam menjaga keharmonisan keluarga.

3) Lirik Lagu Bagian 3

Tiada yang memahami

segala kekuranganku

kecuali kamu bidadariku

- Pesan Dakwah

Tempat mencurahkan isi hati, kegelisahan, serta yang mampu mengerti dan memahami kondisi pasangan (suami), tidak lain hanyalah istri yang setia yang selalu ada disampingnya

4) Lirik Lagu bagian 4

Maafkanlah aku
dengan kebodohanku
yang tak bisa
membimbing dirimu

- Pesan Dakwah

Didalam rumah tangga, adakalanya suami lalai akan kewajibannya untuk membimbing istri serta anak-anaknya ke jalan kebenaran.

3. Pesan Dakwah Pada Lagu Pasrah Diri

a. Bidang Akhlak

1) Lirik Lagu Bagian 1

Terimalah Amal Kami
Duhai Tuhan Kami
Kabulkanlah Setiap Do'a
Yang Kami Panjatkan
Jangan Kau Biarkan
Kami Dalam Kesulitan
Hidup Penuh Dengan Dosa
Serta Kekhilafan
Selamatkan Hidup Kami,
Ridhoilah Jalan Kami
Bimbing dan Tuntunlah Kami

Ya Illahi Robbi

- Pesan Dakwah

Lirik ini menjelaskan bahwa manusia harus berdo'a kepada Allah agar semua dosa diampuni oleh Allah serta dibimbing Allah menuju keridhaannya.

2) Lirik Lagu Bagian 2

Jangan berputus asamu dan menyerah

Dalam kehidupan dunia sementara

Yakinkanlah diri kita pasti bisa

Menjawab semua ujian-Nya

Dengan Berpasrah Diri

Dan Terus Berdo'a

Berusaha Dengan Baik Sangka Atas Kehendak-Nya

- Pesan Dakwah

Dalam lirik ini, pendengar diajak untuk tidak mudah putus asa dan harus sabar dalam menghadapi setiap ujian. Seseorang tidak boleh berputus asa. Manusia harus memasrahkan dirinya hanya kepada Allah dan selalu berdo'a serta berprasangka baik kepada Allah karena dia yakin bahwa setiap ujian itu pasti ada hikmahnya.

4. Pesan Dakwah Pada Lagu Ayah Bunda

a. Bidang Akhlak

1) Lirik Lagu

Ku titipkan doa
Pada yang Kuasa
Untuk Ayah Bunda
Yang telah tiada
Segala yang ku punya
Tiada mampu jua
Tuk membalas semua
Yang dilakukannya
Yang ku sesali tiada sempat ku melihat wajah ke duanya
Saat DIA memanggilnya ku tak ada disisinya
Ya Robbi Ya Illahi
Ampunilah Dosa Mereka
Ya Robbi Ya Illahi
Selamatkan Ayah Bunda
(Ya Robbi ampunilah dosa ku dan dosa-dosa kedua orang tua ku)

2) Pesan Dakwah

Seorang anak harus bisa memanfaatkan waktu semaksimal mungkin untuk bisa berbakti kepada orang tuanya selagi mereka masih hidup agar nanti tidak ada penyesalan saat mereka sudah meninggal dunia karena tidak ada satu manusiapun yang mengetahui kapan ajal seseorang akan tiba. Akan tetapi jika mereka berdua telah meninggal, seorang anak tetap harus berbakti kepada mereka dengan cara mendoakannya. Oleh

karena itu, sudah sepantasnya seorang anak terus berbakti kepada orang tuanya walaupun mereka telah meninggal dunia.

5. Pesan Dakwah Pada Lagu Manusia Gila

a. Bidang Akidah

1) Lirik Lagu bagian 1

Bumi tempat berpijak

Langit tempat berteduh

Siapa yang menciptakan

Allah Allahu Akbar

- Pesan Dakwah

Dalam lirik ini, menceritakan bahwa segala sesuatu itu diciptakan oleh Allah baik itu langit ataupun bumi beserta isinya. Setiap muslim wajib mempercayai bahwa Allah-lah Yang Maha Pencipta.

2) Lirik lagu bagian 2

Subhanallah Walhamdulillah

Walailahailallah Wallahu Akbar

Subhanallah Walhamdulillah

Walailahailallah Wallahu Akbar

Yaa Allah Yaa Karim Yaa Allahu Akbar

- Pesan Dakwah

Dalam lirik tersebut, pendengar diajak untuk bersama-sama mengucapkan kalimat tasbih, tahmid, tahlil dan takbir yang mana merupakan bukti cinta dan ibadah mereka Allah swt.

b. Bidang Akhlak

1) Lirik Lagu

Gunung menjulang tinggi

Laut tiada bertepi

Maka nikmat yang mana

Akan engkau dustakan

Tak sepantasnya manusia berdusta

Atas nikmat yang telah dititipkan-Nya

Jangan kau angkuh dan menjadi sombong

Tanpa akal kau hanya manusia gila

2) Pesan Dakwah

Dalam lirik ini, pendengar diajak untuk bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang telah diberikan-Nya. Janganlah menjadi orang yang angkuh dan sombong karena manusia tidak mempunyai apa-apa bahkan akal pun mereka tidak punya jikalau Allah tidak menciptakannya. Sehingga bisa dibayangkan bagaimana jadinya bila manusia hidup tanpa akal. Mereka akan menjadi manusia gila.

B. Pembahasan

1. Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Shalawat Cinta

a. Bidang Akidah

Pada lirik “Muhammad itulah namanya, Muhammad dia nabi kita” menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung pesan dakwah dari segi akidah, yang menjelaskan tentang Muhammad itu adalah seorang nabi dan rasul bagi umat Muslim. Lahir pada tahun 570 Masehi di Mekkah. Beliau berasal dari kabilah Quraisy, tepatnya keturunan Hasyim. Ayah beliau adalah Abdullah bin Abdul Muthalib, Ibunda beliau adalah Aminah binti Wahb yang berasal dari keturunan Bani Zuhrah, salah satu kabilah Quraisy. Ketika yatim piatu, beliau dibesarkan oleh kakeknya yaitu Abdul Muthalib, kemudian pamannya Abu Thalib.

Dusia ke-40 Tahun beliau dituruni wahyu oleh malaikat Jibril di Gua Hira. Sejak saat itulah beliau diutus menjadi rasul dan diperintahkan untuk berdakwah oleh Allah swt. Adapun bukti bahwa Muhammad adalah seorang Rasul terdapat dalam Q.S. al-Ahzab/33: 40.

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ وَلَكِنْ رَسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ
عَلِيمًا (٤٠)

Artinya: “Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi Dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. dan adalah Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”

b. Bidang Syariah

Pada lirik “*Shollu ‘ala Muhammad, Shollu ‘alaihi wasallim, Yaa Nabi salaam ‘alaik, Yaa Rasul salaam ‘alaik, Sholawatullah ‘alaik*” menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung pesan dakwah dalam bidang syariah yakni perintah bershalawat kepada Nabi Muhammad saw, Allah berfirman dalam Q.S. al-Ahzab/33: 56

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا (٥٦)

Artinya: “Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya”

Adapun keutamaan bagi orang yang bershalawat diantaranya adalah :

- 1) Apabila dia bershalawat kepada nabi maka Allah swt akan bershalawat kepadanya 10 kali, menghapus 10 kesalahan, dan mengangkat 10 derajat untuknya.
- 2) Dosa-dosa akan dihapuskan baik dilakukan dengan sengaja maupun tidak disengaja.
- 3) Shalawat merupakan sebab mendapatkan syafaat Nabi Muhammad saw.
- 4) Merupakan pensuskses do'a.
- 5) Menjadi salah satu sebab untuk meraih rahmat Allah swt.

c. Bidang Akhlak

Pada lirik “Mulia dengan Akhlaknya” menunjukkan bahwa lirik tersebut mengandung pesan dakwah dalam bidang akhlak. Maksudnya adalah Nabi Muhammad itu memiliki akhlak yang sangat mulia. Hal ini terbukti dari perkataan Aisyah r.a. dalam sebuah hadis yang mengatakan bahwa akhlak Nabi Muhammad itu adalah Alquran atau dengan kata lain segala sesuatu yang berhubungan dengan perkataan, perbuatan, dan

kehidupan beliau selalu sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Allah didalam Alquran.

Adapun beberapa sifat-sifat mulia beliau sebagai seorang Rasulullah adalah kejujuran (*shiddiq*), menyampaikan (*tabligh*), dapat dipercaya (amanah), dan cerdas (*fathanah*). Oleh karena itu, melalui lagu “Shalawat Cinta” ini Ustaz Jefri Al Buchori ingin memberitahukan kepada semua pendengar lagu ini bahwa Nabi Muhammad itu memiliki akhlak yang sangat mulia yang bisa dijadikan suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an surah al-Ahzab/ 33: 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا
(٢١)

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”

2. Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Bidadari Surga

a. Bidang Syariah

1) Pesan Dakwah Dalam Lagu Bidadari Surga Pada Lirik Lagu Bagian 1

Maksud lirik “Hatimu tempat berlindungku, dari kejahatan syahwatku” adalah syahwat Allah ciptakan demi kebaikan manusia itu sendiri. Manusia pasti memiliki perasaan cinta pada lawan jenis hal ini dikarenakan manusia memiliki syahwat. Akan tetapi, Allah swt hanya merestui cinta yang suci dan murni yang sesuai dengan syariat Islam. Ustaz Jefri Al Buchori menyampaikan hal ini kepada para pendengar

melalui lirik “Tuhanku merestui itu, dijadikan engkau istriku, Engkaulah Bidadari Surgaku.” Maksudnya adalah cinta itu bukan sekedar nafsu semata. Apabila cinta tersebut sesuai dengan apa yang diridhai Allah maka hal tersebut akan menjadi sebuah ibadah, namun sebaliknya, jika tidak sesuai dengan ridha-Nya maka akan menjadi perbuatan maksiat dan Allah tidak akan merestui cinta tersebut. Dengan begitu sudah jelas bahwa cinta adalah ibadah hati yang apabila keliru menempatkan akan menjatuhkan kita ke dalam sesuatu yang dimurkai Allah. Oleh karena itu agar Allah merestui cinta maka lakukan dengan jalan sebuah pernikahan yang telah disyariatkan agama sehingga seseorang bisa terhindar dari kejahatan syahwatnya. Berdasarkan penjelasan di atas, jelas sekali bahwa lirik-lirik lagu tersebut mengandung pesan dakwah yang berhubungan dengan bidang syariah.

2) Pesan Dakwah Dalam Lagu Bidadari Surga Pada Lirik Lagu Bagian 2

Lirik “*Robbana Hablana Min Azwajina Wa Dzurriyatina Qurrota A'yun Waj'alna Lilmuttaqina Imama*” merupakan do'a yang terdapat dalam Q.S. al-Furqan/25: 74 yang artinya "Ya Tuhan kami, anugrahanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.

Dalam hal ini pencipta lagu berdo'a dan berharap akan sosok bidadari surga dalam kehidupan rumah tangganya serta ingin menjadikan keluarganya menjadi sebuah keluarga sakinah mawaddah dan warohmah.

Dan sebuah pengharapan akan hadirnya karunia Allah berupa keturunan yang saleh dan salehah yang menjadi penyejuk di dalam rumah tangganya. Oleh karena itu, di dalam lirik tersebut terdapat pesan dakwah dalam bidang syariah yakni pengharapan akan hadirnya seorang istri yang salehah.

3) Pesan Dakwah Dalam Lagu Bidadari Surga Pada Lirik Lagu Bagian 3

Melalui lirik “Setiap manusia punya rasa cinta, yang mesti dijaga kesuciannya namun ada kala insan tak percaya, saat dusta mampir bertahta” pencipta lagu memberitahukan bahwa cinta itu merupakan anugerah Allah yang termasuk dalam karunia yang indah bila sesuai dengan ajaran Islam. Cinta merupakan rasa terdalam dalam diri manusia yang hanya bisa diketahui oleh dirinya sendiri dan Allah swt. Allah Maha Kuasa, Allah menciptakan manusia dengan berpasang-pasangan sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. ar-Rum/30: 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٢١)

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”

Namun terkadang manusia khilaf dan berbuat dusta kepada Allah dan juga kepada manusia sehingga merusak hubungannya dengan Allah dan hubungannya dengan manusia. Oleh karena itu melalui lirik lagu

tersebut, pencipta lagu menyisipkan pesan dakwah yang berkaitan dengan bidang akhlak dalam lagu tersebut yang memberitahukan kepada para penedengar bahwa apabila ada sifat dusta pada diri seorang manusia maka akan mengakibatkan dia tidak dipercayai lagi oleh orang lain dan bisa mengakibatkan rusaknya hubungannya dengan Allah dan juga hubungannya dengan manusia.

4) Pesan Dakwah Dalam Lagu Bidadari Surga Pada Lirik Lagu Bagian 4

Melalui lirik “Saat ku tak ada, ku jauh darinya, amanah pun jadi penjaganya” pencipta lagu memberitahukan kepada para pendengar bahwa menjaga amanah merupakan hal yang harus dilakukan oleh seorang istri jikalau suaminya tidak ada di rumah. Hal ini merupakan pesan dakwah dalam bidang akhlak.

Setiap pasangan tentu ingin sekali hubungan rumah tangganya menjadi sakinah mawaddah warahmah. Oleh karenanya agar tidak terjadi salah paham dalam rumah tangga, maka kepercayaan menjadi hal penting dalam suatu hubungan. Saling percaya satu sama lain adalah kuncinya. Rasa percaya terhadap pasangan juga bisa menghilangkan rasa cemas dan pikiran negatif. Ketika kita sudah percaya terhadap seseorang, kita tidak akan berpikir macam-macam tentangnya. Itulah betapa pentingnya sebuah kepercayaan.

5) Pesan Dakwah Dalam Lagu Bidadari Surga Pada Lirik Lagu Bagian 5

Lirik “Tiada yang memahami segala kekuranganku kecuali kamu bidadariku” menjelaskan bahwa seorang istri yang baik pasti memahami dengan baik segala kekurangan dan tingkah laku suaminya. Lirik lagu tersebut mengatakan bahwa dalam kehidupan rumah tangga sangat dibutuhkan adanya komunikasi antara suami istri. Istri atau suami merupakan tempat untuk berkeluh kesah. Bersikap terbuka kepada pasangan sehingga segala kekurangan maupun kelebihan yang ada pada diri kita maupun pasangan dapat dipahami satu sama lain dan bisa saling mengerti. Hal tersebut merupakan pesan dakwah dalam bidang akhlak

6) Pesan Dakwah Pesan Dakwah Dalam Lagu Bidadari Surga Pada Lirik Lagu Bagian Pada Lirik Bagian 6

Seorang suami berkewajiban untuk memberikan bimbingan khususnya pendidikan agama kepada istrinya. Namun adakalanya suami lalai dan khilaf akan hal tersebut. Lirik “Maafkanlah aku dengan kebodohanku yang tak bisa membimbing dirimu” merupakan sebuah ungkapan permintaan maaf seorang suami kepada istrinya karena dia merasa dia tidak bisa membimbing istrinya dengan baik. Ini merupakan pesan dakwah dalam bidang akhlak yaitu apabila ada akhlak suami bertentangan dengan ajaran Islam atau tidak bisa membimbing istrinya dengan baik, maka tugas seorang istri harus mengerti dan mengingatkan suami. Oleh karena itu pasangan suami istri harus saling mengingatkan satu sama lain agar terciptanya suatu keharmonisan keluarga. Dalam firman Allah Q.S. at-Tahrim/66: 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

3. Pesan Dakwah Pada Lagu Pasrah Diri

a. Bidang Akhlak

1) Pesan Dakwah Dalam Lagu Pasrah Diri Bagian 1

Melalui lirik “Terimalah amal kami duhai Tuhan kami, Kabulkanlah setiap do'a yang kami panjatkan, jangan kau biarkan kami dalam kesulitan, hidup penuh dengan dosa serta kekhilafan, selamatkan hidup kami, ridhoilah jalan kami, bimbing dan tuntunlah kami, *Ya Illahi Robbi*” pencipta lagu menyatakan kepasrahan dirinya kepada Allah, dia yakin bahwa Allah satu satunya penyelamatnya di dunia maupun di akhirat yang bisa mengabulkan segala do'a-do'anya. Oleh karena itu, dia berdo'a kepada Allah. karena Allah telah berfirman dalam Alquran bahwa Dia dekat dengan manusia dan akan mengabulkan permohonan orang-orang yang berdoa kepada-Nya. Hal tersebut terdapat dalam Q.S. al-Baqarah/2: 186.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي بَيْنَ أَيْدِيهِمْ رَئِيفٌ إِذَا دَعَاكَ الدَّاعِي إِذَا دَعَاكَ فَاسْتَجِبْ لَهُمُ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ (١٨٦)

Artinya: “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi

(segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”

Maksud ayat diatas adalah Allah itu dekat kepada setiap orang. Dia Maha Mengetahui apa saja yang tersembunyi dalam hati setiap orang. Oleh karena itu manusia harus yakin bahwa Allah-lah satu-satunya yang bisa menyelamatkan manusia. Berdasarkan penjelasan di atas, maka pesan dakwah yang terdapat pada lirik tersebut adalah pesan dakwah dalam bidang akidah yaitu keyakinan seorang hamba terhadap Allah bahwa Allah-lah yang bisa mengabulkan segala hajat dan mengampuni segala dosa manusia.

2) Pesan Dakwah Dalam Lagu Pasrah Diri Bagian 2

Setiap manusia pasti punya masalah dalam hidupnya. Cuma masalah yang dihadapi oleh seseorang itu berbeda-beda. Namun setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Biasanya sebelum masalah itu selesai kita akan merasa sangat tertekan, hampir putus asa karena tidak tahan menghadapinya. Oleh karena itu melalui lirik “Jangan berputus asamu dan menyerah dalam kehidupan dunia sementara, yakinkanlah diri kita pasti bisa menjawab semua ujian-Nya” pencipta lagu mengajak para pendengar untuk tidak mudah putus asa dalam mnghadapi segala permasalahan dalam kehidupan ini. Masalah-masalah itu ujian dari Allah untuk menguji sejauh mana iman seseorang. Dalam firman Allah dalam Q.S. al-Baqarah/2: 155 sampai 157.

وَلَتَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (١٥٥) الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (١٥٦) وَأُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ (١٥٧)

Artinya: “(155) Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (156) Yaitu orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" (157) Mereka Itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka Itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Ujian atau cobaan yang datang adalah dari Allah, ujian itu bisa sebagai kifarah dosa yang telah orang itu lakukan atau untuk mengangkat derajatnya di sisi Allah, sesuai dengan sabda Nabi Muhammad saw yang artinya, “Tiada seorang Muslim yang menderita kelelahan atau penyakit, atau kesusahan hati, bahkan gangguan yang berupa duri melainkan semua kejadian itu akan menjadi penebus dosanya (HR. Bukhari dan Muslim).”

Selanjutnya melalui lirik “Dengan berpasrah diri dan terus berdo'a berusaha dengan baik sangka atas kehendak-Nya” para pendengar disuruh untuk berpasrah diri, berdo'a dan kemudian baik sangka kepada Allah karena setiap ujian itu pasti ada hikmahnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa lirik-lirik tersebut di atas mengandung pesan dakwah dalam bidang akhlak.

4. Pesan Dakwah Pada Lagu Ayah Bunda

a. Bidang Akhlak

Berbakti kepada orang tua (*Birrul walidaini*) adalah kewajiban bagi setiap muslim. Kewajiban tersebut terdapat di dalam firman Allah Q.S. al-Israa/17: 23 dan 24.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (٢٣) وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا (٢٤)

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.”

Di dalam ayat itu kita diperintahkan untuk berbakti kepada orang tua dan dilarang untuk mengatakan perkataan “ah” kepada mereka. Perkataan “Ah” saja termasuk suatu dosa kepada orang tua apalagi membentak, memukul, atau hal lainnya yang lebih kejam. Selain itu, kita juga perlu berlemah lembut kepada orang tua dan selalu mendoakan keduanya agar dikasihi oleh Allah swt.

Rasulullah saw pernah bersabda, “*Apabila anak Adam meninggal dunia, terputuslah semua amal perbuatannya, kecuali tiga perkara: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak saleh yang mendoakannya.*” (HR. Bukhari, Muslim dan Abu Dawud). Hadis tersebut mngatakan bahwa do’a seorang anak kepada orang tuanya itu

akan menjadi amal bagi kedua orang tuanya yang tidak akan putus atau berakhir walaupun kedua orang tua dari anak tersebut telah meninggal dunia. Oleh karena itu melalui lirik “Ku titipkan doa pada yang kuasa untuk ayah bunda yang telah tiada. *Ya Robbi Ya Illahi*, ampunilah dosa mereka, *Ya Robbi Ya Illahi*, selamatkan ayah bunda” pencipta lagu berdo’a kepada Allah agar orang tuanya yang telah meninggal diselamatkan dari siksaan dan dihapuskan segala dosanya. Lirik tersebut mengandung pesan dakwah dalam bidang akhlak yaitu berbakti kepada orang tua.

5. Pesan Dakwah Pada Lagu Manusia Gila

a. Bidang Akidah

1) Pesan Dakwah Dalam Lagu Manusia Gila Pada Lirik Lagu Bagian 1

Pencipta lagu melalui lirik “Bumi tempat berpijak, langit tempat berteduh, siapa yang menciptakan, Allah *Allahu Akbar*” mengatakan bahwa yang menciptakan seluruh alam semesta ini baik itu langit, bumi dan segala isinya adalah Allah. Pesan dakwah pada lirik tersebut adalah pesan dakwah dalam bidang akidah yaitu mempercayai (iman) kepada Allah Yang Maha Pencipta.

Allah Maha Pencipta (*Al-Kholiq*) menciptakan seluruh alam semesta beserta isinya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. as-Sajadah/32: 4.

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ مَا لَكُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا شَفِيعٍ أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ (٤)

Artinya : "Allah lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy. Tidak ada bagi kamu selain daripadanya seorang penolongpun dan tidak (pula) seorang pemberi syafa'at. Maka Apakah kamu tidak memperhatikan?"

2) Pesan Dakwah Dalam Lagu Manusia Gila Pada Lirik Lagu Bagian 2

Lirik "*Subhanallah Walhamdulillah Walailahillallah Wallahu Akbar*" merupakan bacaan tasbih, tahmid, tahlil, dan takbir.

- Tasbih : "*Subhanallah*", artinya "Maha Suci Allah".
- Tahmid : "*Alhamdulillah*", artinya "Segala Puji Bagi Allah".
- Tahlil : "*Laa ilaha Illallah*", artinya "Tiada Tuhan Selain Allah".
- Takbir : "*Allahuakbar*", artinya "Maha Besar Allah".

Bacaan-bacaan pada lirik lagu tersebut mengandung pesan dakwah dalam bidang syariah. Bacaan-bacaan itu adalah suatu pekerjaan yang sangat ringan atau kecil tetapi memiliki pahala dan manfaat yang sangat besar. Dari riwayat dan sanadnya Abul Qasim Abdurraman bin Muhammad bin Waai' saudaranya Salim bin Abdullah r.a. dari neneknya Sayyidina Umar Ali bin Al-Khattab r.a. Rasulullah saw bersabda: "Barangiapa yang mengucapkan yang artinya tiada Tuhan kecuali Allah Yang Maha Esa dan tidak bersekutu baginya kerajaan kekuasaan dan puji menghidupkan dan mematikan, dan Dia hidup tidak Mati, ditanganNya ada segala kebaikan dan Dia Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu." Maka Allah menulis untuknya 1 juta kebaikan dan menghapus 1 juta dosa dan menaikkan 1 juta derajat. Maka zikir kepada Allah kita akan

mendapatkan kebaikan diantaranya: tanda dapat ridha Allah didalamnya, menambah rajin berbuat ta'at, selamat dari godaan syeitan, melunakkan hati, dan mencegah dari perbuatan dosa atau maksiat jika disebut *Laa ilaha Illallah Muhammadur Rasulullah* maka membakar dosa 99 macam.

Bacaan tasbih, tahmid, tahlil dan takbir memang sangat bermanfaat bagi diri kita dan merupakan amalan yang mudah dan ringan untuk dikerjakan kapanpun dan dimanapun kita berada entah itu setelah membaca doa setelah shalat. Bertasbih berarti mensucikan Allah. Kemudian bertahmid berarti memuji Allah yaitu Tuhan semesta Alam. Lalu bertakbir berarti mengagungkan kebesaran Allah. Dalam firman Allah tentang zikir Q.S. al-Ahzab/33: 41 dan 42.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا (٤١) وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا (٤٢)

Artinya : “(41) Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. (42) dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu pagi dan petang.”

b. Bidang Akhlak

Lirik “Gunung menjulang tinggi, laut tiada bertepi, maka nikmat yang mana akan engkau dustakan, tak sepantasnya manusia berdusta, atas nikmat yang telah dititipkan-Nya, jangan kau angkuh dan menjadi sombong, tanpa akal kau hanya manusia gila” mengandung pesan dakwah dalam bidang akhlak yakni bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah.

Syukur merupakan akhlak terpuji seorang muslim. Manusia hidup di dunia ini tidak memiliki apa-apa. Semua yang mereka miliki adalah

pemberian (nikmat) dari Allah termasuk akal yang mereka pakai untuk berpikir. Setiap manusia pasti diberi oleh Allah nikmat yang tidak terhingga yang tiada satu orangpun di dunia ini yang mampu menghitung nikmat yang telah diberikan Allah kepadanya. Allah berfirman dalam Q.S.an-Nahl/16: 18.

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَعَفُورٌ رَحِيمٌ (١٨)

Artinya: “Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

Oleh karena itu, sudah sepantasnyalah seorang hamba untuk selalu bersyukur kepada Allah. Ketahuilah bahwasanya Allah mencintai orang-orang yang bersyukur. Hamba yang bersyukur merupakan hamba yang dicintai oleh Allah. Menurut Ibnul Qayyim dalam kitab *Madarijus Salikin*, seorang hamba dapat dikatakan bersyukur apabila memenuhi tiga hal:

1) Bersyukur dengan hati dalam bentuk kesaksian dan kecintaan.

Hatinya mengakui dan meyakini bahwa segala nikmat yang diperoleh itu berasal dari Allah semata, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. an-Nahl/16: 53.

وَمَا بِكُمْ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْأَرُونَ (٥٣)

Artinya : “Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, Maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, Maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan.”

2) Bersyukur dengan lisan dalam bentuk pengakuan dan pujian

Hamba yang bersyukur kepada Allah adalah hamba yang bersyukur dengan lisannya dalam bentuk pengakuan dan pujian, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. adh-Dhuha/93: 11.

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ (١١)

Artinya: “Dan terhadap nikmat Tuhanmu, Maka hendaklah kamu menyebut-nyebutnya (dengan bersyukur).”

- 3) Bersyukur dengan anggota badan dalam bentuk amal perbuatan
 - a) Mata, mensyukuri nikmat adanya mata dengan tidak menggunakannya untuk melihat yang maksiat.
 - b) Telinga, digunakan hanya untuk mendengarkan hal-hal yang baik yang boleh didengar.
 - c) Lidah, mensyukurinya dengan banyak mengucap zikir atau puji-pujian kepada Allah.
 - d) Tangan, digunakan untuk melakukan kebaikan, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain, dan tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram.
 - e) Kaki, digunakan untuk berjalan ke tempat-tempat yang baik, seperti pergi ke masjid, berhaji ke Baitullah dan mencari rezeki yang halal.